

## PENINGKATAN KINERJA PENETUA MELALUI PELATIHAN KEPEMIMPINAN MANAJEMEN GEREJA DI GPIB PNIEL DESA KOLAM DELI SERDANG

Izaak Yohannes Bastian Usmany<sup>1\*</sup>, Saut Purba<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan  
Corresponding Author :izaak.usmany79@gmail.com,

### Abstrak

*Kinerja penatua GPIB merupakan aktivitas pelayanan kerja penatua dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan organisasi gereja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja penatua melalui pelatihan kepemimpinan Penatua dalam Melaksanakan dan menjaga kebenaran dan ketertiban pemberitaan firman, Peribadahan, Penggembalaan, Ketertiban pelayanan. Mitra kegiatan PKM ini adalah GPIB Pniel Desa Kolam berjarak 15 KM dari lokasi Unimed. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini merupakan latihan dan pendampingan 1. Secara sharing kepada Penatua 2. Komunikasi 3. Etika, Pelatihan dan pendampingan kepemimpinan dilakukan secara intensive ( Daring dan Luring) oleh tim pelaksana dan narasumber melalui 1.)informan Prof.Dr.Paningkat Siburian,M.Pd. 2.)Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Gereja Dr.Saut Purba ,M.Pd 3).Etika Komunikasi gereja Pdt Izaak Yohannes Bastian Usmany, S.Si-Teol. dan evaluasi hasil kegiatan setelah di lakukan di temukan bahwa 70% peserta sangat antusias dan merasa puas dengan pelatihan ini, dan kegiatan ini menghasilkan peraturan ( disiplin), Kegiatan ini telah dimuat pada Majalah bulanan berita GPIB Wilayah Sumatera.*

**Kata kunci:** Penatua; Kinerja; GPIB Desa Kolam

### 1. PENDAHULUAN

Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) adalah persekutuan orang percaya Kristen Protestan di Indonesia dimana Tuhan Yesus Kristus menjadi dasar dan kepalanya. Visi GPIB adalah gereja yang mewujudkan damai sejahtera bagi seluruh ciptaanNya. Sehubungan dengan itu, hasil Sinode GPIB (2015: 64-65) menetapkan bahwa misi GPIB adalah (1) Menjadi gereja yang terus menerus diperbaharui dengan bertolak dari Firman Allah, yang terwujud dalam perilaku kehidupan warga gereja, baik dalam persekutuan, maupun dalam hidup bermasyarakat; (2) Menjadi gereja yang hadir sebagai contoh kehidupan, yang terwujud melalui inisiatif dan partisipasi dalam kesetiakawanan sosial serta kerukunan dalam masyarakat, dengan berbasis pada perilaku kehidupan keluarga yang kuat dan sejahtera; dan (3) Menjadi gereja yang membangun keutuhan ciptaan yang terwujud melalui perhatian terhadap lingkungan hidup, semangat keesaan dan semangat persatuan dan kesatuan warga gereja sebagai warga masyarakat.

Sehubungan dengan misi, untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab pelayanan di tengah Jemaat, Majelis Sinode GPIB menempatkan Pejabat GPIB (Pendeta, Diaken dan Penatua) dalam Jemaat dengan tugas khusus sebagai berikut: (1) Pendeta dipercayakan secara khusus melayani pelayanan Firman dan Sakramen, peneguhan sidi, pemberkatan perkawinan, peneguhan pejabat dan penggembalaan; (2) Penatua dipercayakan secara khusus melaksanakan penggembalaan dan ketertiban pelayanan; dan (3) Diaken dipercayakan secara khusus melaksanakan tugas diakonia sosial dan pelayanan kasih. Secara khusus dinyatakan, bilamana Pendeta di suatu Jemaat berhalangan, Majelis Jemaat setempat menunjuk salah seorang Penatua untuk melaksanakan tugas khusus Pendeta dan melaporkannya kepada Majelis Sinode GPIB. Jadi, Penatua dapat melaksanakan tugas Pendeta dalam satu Jemaat atas penunjukan Majelis Jemaat, jika Pendetanya berhalangan. Namun kenyataannya peran penatua di gpiB desa kolam belum efektif, salah satu solusinya adalah melalui pelatihan manajemen kepemimpinan solusi ini mendukung temuan akdel (2020) yang

menemukan peran manajemen dalam mengembangkan pelayanan dengan di gereja, berangkat dari kondisi ini kegiatan pelatihan dengan materi; 1) manajemen gereja; 2) Komunikasi; 3) Etika, dan 4) kepemimpinan kerohanian.

## 2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan kepemimpinan yang dilakukan menggunakan bahan-bahan (1) Hand Out pelatihan, dilaksanakan dengan Pra Tes.

### A. TAHAP PELAKSANAAN

Dalam tahapan ini tim melakukan kegiatan diantaranya :

**Tabel 1.** Langkah Kegiatan PKM

Tahapan	Kegiatan Yang Akan dilakukan
Langkah 1	<p>A. Kebaktian Kegiatan dimulai dengan kebaktian, pemberian materi tentang manajemen, kepemimpinan, etika gereja, diskusi kondisi realitas ,pada kegiatan ini dihadirkan narasumber diantaranya Prof. Dr. Paningkat Siburian, M,Pd, Dr. Saut Purba, M.Pd. selanjutnya kegiatan ini akan di dampingi Pdt. Izaak Yohanes Bastian Usmany, S.Si-Teol kegiatan dilaksanakan secara blended (Daring dan Luring)</p> <p>B. Pra-Test Tahapan pelatihan ini dimulai pukul 09.00 s/d 11.00 dengan penyaji Prof. Dr. Paningkat Siburian, M.Pd dipandu oleh Pdt. Izaak Yohanes Bastian Usmany, S.Si-Teol Kemudian sesi kedua oleh Dr. Saut Purba, M.Pd dibantu oleh Pdt Izaak Yohanes Bastian Usmany, S.Si-Teol</p>
Langkah 2	Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai materi yang telah di berikan dalam bentuk (Hand Out) sebelum kegiatan dilaksanakan.

## B. TAHAP EVALUASI

Pada tahapan ini dilakukan assesment tentang penguasaan materi sekaligus untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah kegiatan pelatihan, di samping itu juga diberikan angket pada peserta untuk mengetahui respon mereka tentang ; (1)efektivitas materi, (2)urgensi materi, (3)sikap terhadap narasumber,(4) sistem penyajian materi, (5)refleksi akan pelayanan pada masa yang akan datang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk akhir dari kegiatan PKM pelatihan manajemen kepemimpinan di GPIB PNIEL Desa kolam dihasilkan beberapa produk, yaitu:

1. Buku Disiplin Gereja
2. Buku Etika Pelayanan
3. Buku Etika Kristen

Pelaksanaan kegiatan pelaksanaan telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021. Dengan 2 tahapan, tahapan 1, dengan mengadakan Need Asesment kinerja dan analisis rensra GPIB. PNIEL oleh para sumber Dr. Saut Purba. Tahapan 2, Pelatihan manajemen kepemimpinan oleh Prof. Dr. Paningkat Siburian, yang pelatihan ini dilakukan secara tatap muka dan daring. Pada penutupan kegiatan ini tim pelaksanaan memberikan produk hasil kepada Gembala sidang GBIP PNIEL Desa kolam.

Setiap tahap pelatihan selesai, dilakukan evaluasi melalui angket respon peserta. Diperoleh, penyajian tahap 1, (67,34%) peserta tertarik dengan penyajian materi, Penyajian tahap ke 2, (73,34%). Peserta menyatakan tertarik dengan sajian materi. Hasil kegiatan mudah temuan Abdel 2020, sirait (2020) yang menemukan salah satu faktor yang menentukan perkembangan gereja adalah menegemen gereja. Melalui kegiatan ini disarankan agar gembala sidang dengan majelis sinode dapat memprogramkan kegiatan-kegiatan untuk bidang management agar kinerja dan peran para penetua semakin optimal digereja dimana mereka melayani.

## 4. KESIMPULAN

- A. Antusias peserta sangat positif dalam mengikuti kegiatan PKM.
- B. Peserta dapat merefleksikan bagaimana pelayanan masa lalu, dan implementasinya di masa yang akan datang.
- C. Melalui kegitan ini dihasilkan bahan disiplin dan pelayanan di gereja GPIB Pniel Desa Kolam

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu

(1)Gembala Sidang GPIB Pniel. (2) Tim IT dan Pekerja Gereja GPIB Pniel, Desa Kolam (3)Ketua LPPM UNIMED.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akdel, Merry, Maya Dewi. 2020. *Peran Manajemen dalam Mengembangkan Pelayanan di Gereja Pentakosta, Indonesia Sidang Perumnas Martubung, Epigraphe 2020*. Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani Vol. 4 NO. 1 Mei 2020.
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi
- Castester. 1981. *The Personnal Function in Educational Administration*. New York: MC Millan Publishing. Co
- Colquitt, Jason A.; Jeffery A. LePine; dan Michael J. Wesson. 2015. *Organizational Behavior. Improvig Performance and Commitment in the Workplace*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sirait, Janers Eduard. 2020. *Parmatikos*. Jurnal Teologiah dan Kependetaan Vol. 11 No. 2.

